

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Simulasi Mengajar Calon Guru Penggerak)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Lempuing
Kelas / Semester : XI TKJ 1/ Ganjil
Tema : Teks Cerita Pendek (k.d. 3.9, dan 4.9)
Sub Tema : Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur- unsur pembangun cerpen
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 1 Pertemuan (10 Menit)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan Saintifik (*Problem Based Learning*), peserta didik dapat menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek, dan menyunting sebuah Cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun cerpen

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Langkah- langkah Pembelajaran	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik masuk ke kelas tepat waktu (Disiplin)2. Peserta didik merespon salam tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan mengawali pembelajaran dengan doa. (Religius)3. Guru mengecek kehadiran peserta didik4. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab); yaitu unsur-unsur pembangun cerpen struktur teksnya, kemudian mendiskusikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. (Rasa Ingin Tahu)5. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran	2 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Pemberian rangsangan (stimulation) Dibawah bimbingan guru, peserta didik mengamati contoh teks cerpen yang berjudul “<i>Robohnya Surau Kami</i>” karya AA. Navis (Sumber : Buku Bahasa Indonesia kelas XI SMA/MA/SMK/MAK, <i>Kemntrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017</i>).2. Mengorganisasi Siswa dalam Belajar<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik bertanya untuk menentukan topik yang menarik dan mengonstruksi cerpen dengan teman sebangku.b. Peserta didik memberikan komentar tentang mengonstruksi cerpen.3. Membimbing Penyelidikan Siswa secara Mandiri atau Kelompok<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik dengan bimbingan guru berdiskusi dalam kelompok untuk mengonstruksi cerpen dan menentukan topik yang menarik berdasarkan pengalaman pribadi atau orang lainb. Peserta didik menyusun cerpen, kemudian melakukan silang baca bersama temannya4. Mengembangkan dan menyajikan Hasil Karya<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik mempresentasikan hasil cerpennyab. Peserta didik yang lain mengomentari dan memberi masukan.5. Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah<ol style="list-style-type: none">a. Peserta didik memperbaiki karya berdasarkan masukan dari teman/kelompok lain	6 Menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran serta melakukan penilaian4. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya5. Menutup kegiatan belajar mengajar dan memberikan pesan serta motivasi tetap semangat belajar dan di akhiri dengan berdoa	2 Menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/ pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

- b. Tes tertulis : uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : lembar penilaian presentasi
- d. Portofolio : pedoman penilaian portofolio

Remedial

- a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD -nya belum tuntas
- b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c. Tes remedial, dilakukan sebanyak 3 kali dan apabila setelah 3 kali tes remedial belum mencapai ketuntasan, maka remedial dilakukan dalam bentuk tugas tanpa tes tertulis kembali.

Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut:

- a. Siswa yang mencapai nilai $n(\text{ketuntasan}) < n < n(\text{maksimum})$ diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
- b. Siswa yang mencapai nilai $n > n(\text{maksimum})$ diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Mengetahui,
Kepala SMKN 1 Lempuing,



MARYONO, S.Pd. M.Si
NIP. 19720509 200003 1 010

Lempuing, Juli 2021
Guru Bahasa Indonesia,

EKA PRAYUNINGSIH, S.Pd.
NIP. -

MATERI CERITA PENDEK

1. Struktur Teks Cerpen

1) **Abstrak (sinopsis).**

Bagian abstrak merupakan ringkasan atau inti cerita, abstrak pada sebuah teks cerpen bersifat opsional, artinya sebuah teks cerpen bisa saja tidak melalui tahapan ini.

2) **Orientasi (pengenalan cerita).**

Tahap orientasi merupakan struktur yang berisi pengenalan latar cerita berkaitan dengan waktu, tempat dan suasana terjadinya peristiwa dalam cerpen,

3) **Komplikasi (puncak konflik).**

Komplikasi berisi urutan kejadian, tetapi setiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat. Dalam komplikasi itulah berbagai kerumitan bermunculan. Kerumitan tersebut bisa saja terdiri lebih dari satu konflik. Berbagai konflik ini pada akhirnya akan mengarah pada klimaks, yaitu saat sebuah konflik mencapai tingkat intensitas tertinggi.

4) **Evaluasi (komentar).**

Pada tahapan evaluasi ini, konflik yang terjadi diarahkan pada pemecahannya sehingga mulai tampak penyelesaiannya.

5) **Resolusi (penyelesaian akhir).**

Pada resolusi, pengarang akan mengungkapkan solusi dari berbagai konflik yang dialami tokoh.

6) **Koda (komentar akhir terhadap keseluruhan isi cerita).**

Koda merupakan penutup cerita, biasanya berisi nilai-nilai atau pelajaran yang dapat dipetik oleh pembaca dari sebuah teks. Abstrak, evaluasi dan koda bersifat opsional. Artinya sebagian besar cerpen tidak mengharuskan ada abstrak, evaluasi dan koda.

2. Unsur-Unsur Pembangun Cerpen

a. **Unsur Instrinsik**

1) **Tema**

Tema adalah inti atau ide dasar sebuah cerita. Melalui ide dasar itulah kemudian cerita dibangun oleh pengarangnya. Tema merupakan pangkal tolak pengarang dalam menceritakan dunia rekaan yang diciptakannya

2) **Tokoh**

Tokoh adalah para pelaku yang terdapat dalam sebuah cerita. Peristiwa yang terjadi dalam sebuah cerita tidak hanya didukung oleh satu tokoh. Cerita dalam novel juga membutuhkan tokoh tambahan agar cerita dalam novel tersebut semakin hidup. Berdasarkan perannya tokoh dibagi menjadi 2, yaitu tokoh utama (yang diceritakan) dan tokoh tambahan (yang membantu jalannya cerita). Berdasarkan karakternya, tokoh dibagi menjadi 3, yaitu tokoh protagonis, antagonis, dan tritagonis.

3) **Penokohan (Perwatakan)**

Penokohan adalah cara pengarang menggambarkan atau mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

Pengarang mempunyai 2 cara untuk menggambarkan atau mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita, yaitu:

1. Teknik analitik, karakter tokoh diceritakan secara langsung oleh pengarang.
2. Teknik dramatik, pada teknik dramatik ini pengarang tidak mendeskripsikan secara eksplisit sifat dan sikap serta tingkah laku tokoh. Karakter tokoh dikemukakan melalui:
 - a. Penggambaran fisik dan perilaku tokoh
Teknik tingkah laku mengarah pada tindakan fisik. Apa yang dilakukan orang dalam wujud tindakan dan tingkah laku dapat mencerminkan sifat-sifatnya.
 - b. Penggambaran lingkungan kehidupan tokoh
Suasana latar dapat dipakai untuk melukiskan kedirian seorang tokoh. Keadaan latar tertentu dapat menimbulkan kesan tertentu. Misalnya, suasana rumah yang bersih, teratur, rapi, akan menimbulkan kesan bahwa pemilik rumah itu sebagai orang yang cinta kebersihan.
 - c. Penggambaran tata bahasa tokoh
Dari apa yang diucapkan oleh seorang tokoh cerita, kita dapat mengenali apakah ia orang tua, orang dengan pendidikan rendah atau tinggi, sukunya, wanita atau pria, orang berbudi halus atau kasar.
 - d. Penggambaran jalan pikiran tokoh
Teknik ini menggambarkan pikiran para tokoh. Bagaimana keadaan dan jalan pikir, apa yang melintas di dalam pikiran serta apa yang sering dipikirkan oleh tokoh, dengan demikian hal ini akan mencerminkan sifat para tokoh.
 - e. Penggambaran oleh tokoh lain
Teknik reaksi tokoh lain dimaksudkan sebagai reaksi yang diberikan oleh tokoh lain terhadap tokoh

utama, atau tokoh lain. Reaksi ini bisa berupa pandangan, pendapat, sikap, dan komentar.

4) Alur (Plot)

Alur merupakan urutan kejadian atau peristiwa yang membentuk sebuah cerita. Secara umum jalan cerita terbagi ke dalam tiga jenis.

1. **Alur maju**, alur yang susunannya dimulai dari pengenalan situasi cerita, pengungkapan peristiwa, menuju adanya konflik, puncak konflik, dan penyelesaian.
2. **Alur mundur**, alur yang susunannya dimulai dari peristiwa terakhir, kemudian beralih ke masa lampau atau peristiwa awal, kedua, dan seterusnya. Sampai kembali lagi pada peristiwa terakhir tadi.
3. **Alur campuran**, alur yang susunannya kombinasi atau gabungan dari alur maju dan alur mundur. Pengarang menuliskan cerita secara berurutan, selanjutnya menyisipkan kembali cerita di masa lalu. Lalu kembali lagi ke masa sekarang. Alur ini terbilang cukup rumit untuk dipahami.

5) Setting atau Latar

Latar adalah segala keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana terjadinya dalam cerita. Latar terbagi ke dalam tiga unsur pokok, yaitu latar tempat, waktu, dan sosial.

1. Latar tempat

Latar tempat menyoroti pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah cerpen. Unsur tempat yang dipergunakan biasanya berupa tempat-tempat dengan nama tertentu, inisial tertentu, atau lokasi tertentu tanpa nama yang jelas, seperti: desa, sungai, jalan, hutan. Perlu dikatakan bahwa latar tempat dalam sebuah cerpen biasanya meliputi berbagai lokasi. Ia akan berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat yang lain sejalan dengan perkembangan plot dan tokoh.

2. Latar waktu

Latar waktu menyoroti pada “kapan” terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah cerpen, misalnya tahun, musim, hari, dan jam. Latar waktu juga harus dikaitkan dengan latar tempat (juga sosial) sebab pada kenyataannya memang saling berkaitan. Keadaan suatu yang diceritakan mau tidak mau harus mengacu pada waktu tertentu karena tempat itu akan berubah sejalan dengan perubahan waktu.

3. Latar sosial

Latar sosial menyoroti pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku sosial masyarakat yang diceritakan dalam sebuah karya cerpen, misalnya, kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berfikir, dan sikap. Selain itu, latar sosial juga berhubungan dengan status sosial tokoh yang bersangkutan, misalnya rendah, menengah, dan atas.

6) Sudut Pandang (*Point of View*)

Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita.

Posisi pengarang ini terdiri atas dua macam, yakni:

- a. **Sudut pandang orang pertama**, dimana pengarang terlibat dalam cerita yang bersangkutan. Ditandai dengan penggunaan kata aku, saya, dan daku.
- b. **Sudut pandang orang ketiga**, dimana pengarang hanya berperan sebagai pengamat. Ditandai dengan penggunaan kata dia dan nama orang.

7) Gaya Bahasa

Dalam cerita, penggunaan bahasa berfungsi untuk menciptakan suatu nada atau suasana persuasif serta merumuskan dialog yang mampu memperlihatkan hubungan antar tokoh.

8) Amanat atau Pesan

Amanat merupakan pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Amanat tersimpan rapi dan disembunyikan pengarang dalam keseluruhan isi cerita.

b. Unsur ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur pembangun cerpen yang berasal dari luar cerpen. Ada 3 unsur ekstrinsik yaitu latar belakang pengarang, latar belakang sosial, dan latar belakang budaya.

a. Latar belakang pengarang

Latar belakang pengarang adalah faktor-faktor dari dalam pengarang itu sendiri yang memotivasi pengarang untuk menulis sebuah cerpen. Selain itu bisa juga berisi tentang riwayat hidup pengarang.

b. Latar belakang sosial

Latar belakang sosial merupakan suatu keadaan yang bisa diambil dari interaksi-interaksi masyarakatnya.

c. Latar belakang budaya

Latar belakang budaya berisi mengenai kebiasaan atau adat istiadat yang diceritakan dalam cerpen.

INSTRUMEN PENUGASAN

Contoh Tugas:

Buatlah sebuah cerpen berdasarkan pengalaman hidup yang kamu alami sendiri ataupun pengalaman orang lain kemudian analisislah unsur-unsur dan struktur teksnya!

RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN

Nama Peserta didik/ kelompok :

Kelas :

Tanggal Pengumpulan :

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah cerita pendek yang ditulis lengkap dengan unsur- unsurnya?		
2.	Apakah cerita pendek yang ditulis terdapat uraian tentang struktur teksnya?		
3.	Apakah bahasa yang digunakan pada cerita pendek yang ditulis lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
Jumlah			

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

PENILAIAN SIKAP

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						
4						
5						

PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Lembar Soal Keterampilan

Buatlah sebuah cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya..

2. Rubrik Penilaian

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya dengan sangat baik	4
	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya dengan baik	3
	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya dengan kurang baik	2
	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya dengan tidak baik	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{jumlah kriteria/ soal}} \times 100$$

INSTRUMEN PENILAIAN PORTO FOLIO

Tugas

Simpan setiap tugas yang diberikan ke dalam map individu peserta didik (warna map sesuai dengan kelas masing-masing/ tiap kelas beda warna map)

1. Buat rangkuman dari setiap tugas yang telah diberikan dan rangkuman dibuat pada kertas folio bergaris.
2. Batas waktu pengumpulan tugas adalah paling lambat 2 kali pertemuan yang akan datang.

PEDOMAN PENSKORAN:

KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
1. Peserta didik menyimpan semua tugas yang telah dikerjakan dengan lengkap, dan tugas dikerjakan dengan benar, serta dikumpulkan tepat waktu	4
2. Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, dan sebagian besar benar tapi kurang lengkap, serta dikumpulkan tepat waktu	3
3. Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun sebagian besar salah, kurang lengkap, dan tidak dikumpulkan tepat waktu	2
4. Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun tugas yang dikerjakan salah, dan kurang lengkap, serta tidak dikumpulkan tepat waktu	1
5. Peserta didik tidak menyimpan satu pun tugas-tugas yang diberikan karena tidak pernah mengumpulkan tugas	0

LEMBAR PENILAIAN PORTOFOLIO

Jenis Tugas :
 Kelas : XI TKJ 1
 Semester/ Tahun Pelajaran : 1/ 2021 - 2022

No	Nama Peserta didik	Tugas KD	Nilai	Tanda Tangan		Ket. (Tgl Pengumpulan)
				Peserta Didik	Guru	

PENILAIAN PENGETAHUAN

INSTRUMEN TES TERTULIS

Tes Tertulis

Disediakan teks cerita pendek

1. Identifikasilah unsur- unsur dan struktur cerpen!
2. Kemukakan komentarmu terhadap teks cerita pendek tersebut

RUBRIK PENILAIAN

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur dan struktur cerpen dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur dan struktur cerpen dengan tepat	3
	Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur dan struktur cerpen dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengidentifikasi unsur- unsur dan struktur cerpen dengan tidak tepat	1
Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
3	Peserta didik mengemukakan komentar dengan sangat tepat	4
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tepat	3
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan kurang tepat	2
	Peserta didik mengemukakan komentar dengan tidak tepat	1

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

KISI-KISI SOAL HOTS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Program : XI TKJ 1
 Semester : 1 (satu)

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kelas/ Semester	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	3.9 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku	Menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek	XI/1	Disajikan cerita pendek, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek	C4	Uraian	1
2	kumpulan cerita pendek	Menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah	XI/1	Disajikan cerita pendek, peserta didik dapat menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah	C5	uraian	2
3	4.9 Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhati-kan	Menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek	XI/1	Disajikan cerita pendek peserta didik dapat menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek	C2	uraian	3
4	unsur-unsur pembangun cerpen.	Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.	XI/1	Disajikan cerita pendek peserta didik dapat menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur- unsur pembangun.	C5	uraian	4

KARTU SOAL HOTS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI TKJ 1/ 1(satu)

Kompetensi Dasar	Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen.
Materi	Cerita pendek
Indikator Soal Nomor 1	Disajikan cerita pendek, peserta didik dapat menentukan unsur- unsur pembangun cerita pendek dengan benar
Indikator Soal Nomor 2	Disajikan cerita pendek, peserta didik dapat menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah dengan benar
Indikator Soal Nomor 3	Disajikan cerita pendek peserta didik dapat menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek dengan baik
Indikator Soal Nomor 4	Disajikan cerita pendek peserta didik dapat menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur- unsur pembangun.dengan benar.

Mengetahui,
 Kepala SMKN 1 Lempuing,



MARYONO, S.Pd. M.Si
 NIP. 19720509 200003 1 010

Lempuing, Juli 2021
 Guru Bahasa Indonesia,

EKA PRAYUNINGSIH, S.Pd.
 NIP. -